



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perdagangan internasional, khususnya ekspor dan impor, memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. (Muis, 2019). Sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia telah lama terlibat dalam perdagangan global. Pada tahun 2023 dan 2024, perdagangan internasional Indonesia mengalami dinamika yang signifikan akibat berbagai faktor ekonomi global dan domestik.

Ekspor Indonesia didominasi oleh komoditas seperti minyak kelapa sawit, batu bara, karet, kopi, serta produk manufaktur seperti tekstil dan elektronik (Manik, 2022). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, total ekspor Indonesia mencapai sekitar USD 250 miliar, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berkisar USD 230 miliar. Peningkatan ini dipicu oleh kenaikan harga komoditas global serta peningkatan permintaan dari negara-negara tujuan ekspor utama seperti China, Amerika Serikat, dan Jepang.

Sementara itu, impor Indonesia juga mengalami pertumbuhan. Total impor pada tahun 2023 mencapai sekitar USD 220 miliar, meningkat dari USD 210 miliar pada tahun 2022. Impor utama Indonesia meliputi barang-barang modal seperti mesin dan peralatan industri, bahan baku industri, serta produk konsumsi seperti elektronik dan kendaraan bermotor. Kenaikan impor ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi domestik yang mendorong kebutuhan akan barang modal dan bahan baku industri.

Perdagangan internasional memberikan dampak yang beragam bagi perekonomian Indonesia. Di satu sisi, ekspor yang kuat telah menjadi sumber devisa yang penting, membantu menstabilkan nilai tukar rupiah dan memperkuat cadangan devisa negara. Pada tahun 2023, surplus neraca

perdagangan Indonesia mencapai sekitar USD 30 miliar, memberikan dampak positif bagi stabilitas makroekonomi.

Di sisi lain, ketergantungan pada impor bahan baku dan barang modal membuat Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga global dan gangguan rantai pasokan. Kenaikan harga minyak dan bahan baku lainnya pada tahun 2023 telah meningkatkan biaya produksi di dalam negeri, yang pada gilirannya berpotensi menekan inflasi. Selain itu, defisit neraca transaksi berjalan yang kronis masih menjadi tantangan, meskipun ada perbaikan di beberapa sektor.

Melihat ke tahun 2024, prospek perdagangan internasional Indonesia diperkirakan tetap positif, meskipun ada tantangan dari ketidakpastian ekonomi global. Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan diversifikasi produk ekspor dan membuka pasar-pasar baru, sekaligus memperkuat industri domestik agar lebih kompetitif. Upaya reformasi struktural, termasuk perbaikan infrastruktur dan regulasi perdagangan, diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global.



Gambar 1.1 Perkembangan Ekspor Impor Indonesia periode 2023

Sumber: BPS, 2024

Impor Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 (Gambar 1.1). Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap penurunan ini adalah penurunan impor migas (minyak dan gas). Data menunjukkan bahwa impor migas Indonesia turun secara signifikan akibat penurunan harga minyak global serta upaya pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada energi impor dengan meningkatkan produksi domestik dan penggunaan energi terbarukan.

Pada UU No. 17 Tahun 2006 tentang perubahan atas undang-undang No.10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, impor merupakan sebuah aksi dimana barang dari daerah pabean negara lain masuk kedalam daerah pabean Indonesia. Sedangkan, menurut UU No.10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan Dalam Satu Naskah – Pasal 1, daerah pabean merupakan wilayah Republik Indonesia meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya, serta lokasi-lokasi tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen di mana undang-undang berlaku.

Kegiatan impor di Indonesia semakin melunjak, oleh karena itu Kementerian Perdagangan memberikan peraturan tentang pembatasan barang impor yang mensyaratkan adanya verifikasi oleh surveyor. Kementerian Perdagangan mengeluarkan peraturan No. 16 Tahun 2021 yang menjelaskan tentang verifikasi atau penelusuran teknis di bidang perdagangan luar negeri. Dalam peraturan ini menjelaskan tentang meningkatkan kualitas dan keamanan barang yang diperdagangkan secara internasional dan memastikan bahwa barang tersebut memenuhi standar yang ditetapkan. Surveyor dipercayai oleh Kementerian Perdagangan untuk melakukan verifikasi atau penelusuran terhadap barang impor atau ekspor.

PT Anindya Wiraputra Konsult menjadi salah satu perusahaan surveyor yang ditunjuk untuk memberikan pengawasan ekspor dan impor dengan tujuan supaya barang yang masuk dan keluar negara sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh

Kementrian Perdagangan. PT Anindya Wiraputra Konsult mempunya dua divisi, terdapat ekspor (coal, mineral, dan marine) dan impor (LSI). Jasa yang diberikan oleh PT Anindya Wiraputra Konsult adalah memberikan sertifikat yang dinamakan Laporan Surveyor (LS). LS adalah dokumen pelengkap pabean supaya barang dari negara lain dapat masuk ke Indonesia sesuai dengan batasan yang sudah ditetapkan.

PT Anindya Wiraputra Konsult memberikan tantangan untuk penulis karena menjadi pengalaman baru dan memberikan rasa menghadapi dunia kerja yang nyata. Selama menjalankan praktik kerja magang, penulis ditempatkan pada divisi *Operation LSI* (Laporan Survey Impor) yang melakukan pekerjaan dalam penerbitan LSI.

Dalam LSI, *marketing* dan *Operational* adalah 2 divisi yang mengerjakan Laporan Survey Impor, mereka memiliki peran yang berbeda ketika menjalankan pekerjaannya. Divisi *operational* bertugas dalam memasukkan data-data barang dari imporitr kedalam sistem VPTI (Verifikasi Penelusuran Teknis Impor). Sedangkan *marketing* bertugas untuk berkomunikasi dengan klien atau calon client dari Perusahaan-perusahaan yang ingin mengimpor barang.

Ketika melakukan pekerjaan, *operational* menggunakan beberapa instrume yang berada dalam manajemen operational yaitu memastikan bahwa semua yang telah dimasukkan kedalam sistem sudah sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dan jangan sampai ada yang terlupakan, karena akan mengakibatkan proses batal atau disebut *Critical Path*.

Peran divisi *operational* sangatlah penting dalam LSI dikarenakan data yang telah diberikan oleh *client* akan dimasukkan kedalam sistem oleh divisi *operational* dan data yang telah di-*input* akan verifikasi oleh surveyor supaya barang dapat keluar dari daerah Bea Cukai. Penulis menjadi tertarik untuk melakukan melakukan magang sebagai *operational* pada PT Anindya Wiraputra Konsult

## **1.2. Tujuan Magang**

Dalam menjalani magang di PT Anindya Wiraputra Konsult, penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman yang lebih di PT Anindya Wiraputra Konsult khususnya pada divisi Operational LSI.
- Mendapatkan pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai realitas pekerjaan di divisi Operational LSI PT Anindya Wiraputra Konsult.

## **1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Program magang dilakukan selama 4 bulan atau 108 hari kerja, dimulai dari tanggal 24 Januari 2024 hingga 10 Mei 2024. Program magang ini berlangsung di PT Anindya Wiraputra Konsult yang berlokasi di Springhill Office Tower, Lantai 18 Unit E, Jl. H. Benyamin Suaeb Ruas D7 Blok 06 RW.10, Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Magang berlangsung dari hari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Selama periode ini, penulis ditempatkan di divisi Staff Operational LSI dan dibimbing oleh Aldo Hazma Prasetya, yang menjabat sebagai Head of Operational. Bimbingan yang diberikan oleh Pak Aldo Hazma Prasetya sangat berharga dalam membantu penulis memahami berbagai aspek operasional perusahaan dan meningkatkan keterampilan praktis di bidang ini.

## **1.4. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan dan pengajuan magang merupakan rangkaian langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memulai dan menyelesaikan program magang di sebuah perusahaan. Proses ini dimulai dengan persiapan dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti Curriculum Vitae (CV), surat

pengantar dari universitas, dan formulir aplikasi magang. Adapun tahapan pelaksanaan kerja magang yang dilakukan di PT Anindya Wiraputra Konsultans

dapat dilihat pada Gambar 1.3 di bawah ini.

Gambar 1.3 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

**Pengajuan Kerja Magang**  
(Pengiriman CV ke Departmen SDM perusahaan)

